***Press Release***

**GENERASI MICIN vs Kevin**

***Komedi Keberagaman Tentang Identitas Generasi***

***Catatan Produser* - Chand Parwez Servia**

Setelah Ngenest dan Cek Toko Sebelah, Starvision kembali mengangkat komedi tentang keberagaman, kali ini bercerita tentang generasi yang seringkali disebut Gen-Z yang lahir di era 2000-an. Generasi ini sering dicap sebagai generasi instan atau generasi micin, padahal setiap generasi mempunyai tantangannya sendiri.

Kegelisahan saya sebagai orang tua yang beda generasi dengan anak-anak, melahirkan ide **GENERASI MICIN** **vs Kevin.** Tentang kegelisahan remaja menghadapi kehidupannya dalam keluarga, sekolah, persahabatan dan cinta. Utamanya bagaimana mereka menemukan *interest* untuk masa depannya, dan menentukan *passion*nya. Diawali obrolan saya dengan Ernest Prakasa yang menyarankan untuk membaca dua buku karya Kevin Anggara yang berperan sebagai Ernest muda di film Ngenest, berjudul *Student Guide Book* *for Dummies* 1 & 2*.* Buku-buku ini mempunyai filosofi yang tidak kalah dari buku-buku Raditya Dika dan Ernest Prakasa yang telah difilmkan oleh Starvision (Cinta Brontosaurus, Manusia Setengah Salmon, Marmut Merah Jambu, Koala Kumal dan Ngenest). Saya menghubungi Kevin Anggara, dan disambut baik untuk adaptasi buku-bukunya jadi skenario yang ditulis Faza Meonk, seorang komikus kreator Si Juki. Awalnya saya minta Kevin yang pemeran utama, sekaligus merangkap ko-sutradara. Tetapi karena pertimbangan ingin lebih fokus, kedudukan ko-sutradara dipegang oleh Faza Meonk. Untuk sutradara, sejak awal saya meminta Fajar Nugros yang sukses dengan komedi cerdas dan kental nilai keluarganya seperti Cinta Brontosaurus, Bajaj Bajuri *The Movie* dan Yowis Ben.

Produksi berjalan lancar, diawali pencarian pemain senior dan pemain yang mulai debutnya di film layar lebar melalui **GENERASI MICIN** **vs Kevin** ini**.** Komposisi pemainini sungguh mengejutkan hasilnya, karena semua bermain begitu natural dan membawa karakternya sangat baik.

Proses editing berjalan kreatif ditangan Ryan Purwoko. *Grading* gambar dikerjakan P Nu di Kantana Post, Bangkok - Thailand. Musik oleh Andhika Triyadi dengan nuansa etnik Tionghoa yang kental dan musik-musik bernuansa *games* ala generasi kekinian. *Sound Designer* Khikmawan Santosa melengkapi visual yang kuat dan sangat menghibur ini jadi lebih asik dinikmati.

Sebagai bonus, Faza Meonk dari PIONICON membuat visualisasi *opening* dan kegelisahan generasi micin dengan animasinya. Ditambah 3 lagu berjudul “If Only” dari Kamasean Matthews, “Karena Cinta” dari Delon dan “Goyang Dua Jari” dari Sandrina melengkapi **GENERASI MICIN** **vs Kevin** sebagai tontonan yang penting untuk remaja bersama orang tuanya juga sahabat dan gebetannya.

Saksikan **GENERASI MICIN** **vs Kevin** viral di Bioskop **18 Oktober 2018.**

***Catatan Sutradara* – Fajar Nugros**

Setelah Yowis Ben bersama Bayu Skak, Starvision kembali dengan penemuan karakter cerita terbarunya, Youtuber Kevin Anggara. Selain sama-sama Youtuber, Bayu Skak dan Kevin Anggara memiliki identitas masing-masing yang kuat; kultur. Bayu dengan kultur Jawa yang kental. Dan Kevin dengan kultur Tionghoa yang kuat. Menjadikan *project* film ini menarik bagi saya karena isu-isu keberagaman dan kegelisahan-kegelisahan yang diangkat.

Maka, bersama Produser Chand Parwez Servia, dan penulis Faza Meonk, saya mulai mendalami kegelisahan-kegelisahan anak jaman sekarang dan bagaimana kemungkinan-kemungkinan terjadi gesekannya dengan generasi-generasi sebelumnya.

**GENERASI MICIN** **vs Kevin**, akhirnya terkemas sebagai kisah yang kuat. Saya menyelami karakter Kevin, kekuatan utama karakternya kenapa viral pertama kali di Youtube benar-benar saya pakai di film ini. Kepolosan dan kegelisahannya sebagai seorang Generasi Z yang berlatar dari keluarga Tionghoa. Film juga memotret wajah keluarga Tionghoa kelas menengah di Jakarta, cara hidup, cita-cita mereka, serta koneksinya pada lingkungan.

Generasi Z adalah sekumpulan anak-anak masa kini yang selalu dicap instan. Sekumpulan anak-anak yang saat berteman, sudah tidak memikirkan latar belakang suku, agama, ras dan tingkat ekonomi. Mereka bersama karena keseruan hidup. Dan keseruan hidup Generasi Z itulah yang berusaha saya tampilkan di film ini. Apa lontaran mereka, apa fokus mereka, apa yang mereka incar, apa yang mereka gelisahkan dalam fase usia mereka. Semua berusaha saya riset sebaik mungkin dan saya pakai sebagai senjata utama pergerakan film ini. Nah, gerak Generasi Z inilah yang menjadikan perjalanan filmnya menarik, karena kemudian gesekan-gesekannya terjadi dengan generasi-generasi sebelumnya.

Saya berharap, film **GENERASI MICIN** **vs Kevin** ini, selain menghibur juga dapat menjadi penyemangat bagi semua Generasi Z yang ada di Indonesia, tentang bagaimana mereka harus berani menjalani hidup, harus berani bertanggung jawab jika membuat kesalahan. Harus berani meraih apa yang dicita-citakan.

Film ini juga menjadi hiburan sekaligus acuan bagi generasi-generasi sebelum Generasi Z untuk menemukan cara bagaimana berkomunikasi dengan mereka.

Selamat menonton!

***Catatan Penulis Skenario dan Ko-Sutradara* – Faza Meonk**

Kesempatan untuk menulis skenario film **GENERASI MICIN vs Kevin** ini merupakan tantangan menarik bagi saya yang biasanya lebih dikenal sebagai kreator komik dan film animasi si Juki. Cerita dari film ini memang diklaim sebagai adaptasi dari buku Kevin Anggara berjudul *Student Guidebook for Dummies* 1 & 2 namun sebenarnya saya hanya ambil sebagian dari buku tersebut, salah satunya tentang kelas Kevin yang hanya dihuni 4 siswa. Selebihnya banyak penyesuaian cerita agar lebih cocok untuk menjadi alur sebuah film. Dari penulisan skenario dan kemudian ikut men*direct* sebagai ko-sutradara juga menjadi tantangan tersendiri karena banyak improvisasi dialog yang spontan kami lakukan di lokasi *shooting* agar adegan bisa lebih menarik.

Sedari awal cerita ini memang dibuat bukan sebagai kisah biografi Kevin Anggara yang asli, maka Kevin Anggara dalam cerita ini adalah seorang anak keturunan tionghoa yang lahir di tahun 2000an atau biasa disebut Generasi Z. Uniknya Gen-Z ini tumbuh besar dengan apa-apa yang serba cepat, dan instan dan akhirnya banyak yang mencibir generasi Kevin sebagai generasi micin. Cibiran ini jadi buah keresahan saya saat menulis, karena generasi manapun pasti punya peluang dan tantangannya masing-masing, dan antar generasi sebaiknya saling rangkul dan berkolaborasi bukan hanya saling nyinyir. Semoga lewat film dan buku ini, apa yang saya resahkan bisa tersampaikan walau memang cukup tersirat.

**Fakta Menarik Tentang Micin dan Generasi Micin**

**Tentang Micin (MSG)**

1. Micin atau monosodium glutamat (MSG) adalah garam natrium asam glutamat yang ditemukan oleh Kikunae Ikeda, profesor kimia Universitas Tokyo, tahun 1908. Dianggap sebagai garam paling stabil yang mampu memberi rasa gurih pada makanan.
2. Sindrom restoran China terjadi tahun 1968 setelah Dr. Ho Man Kwok menulis surat ke *New England Journal of Medicine*, tentang dirinya yang mengalami mati rasa di bagian belakang leher dan menyebar ke lengan dan punggung setiap kali makan di restoran China.
3. Badan pengawas obat dan makanan Amerika Serikat (FDA) tahun 1995 meminta Federasi Masyarakat Amerika untuk Biologi Eksperimental supaya bisa memutuskan apakah MSG berbahaya atau tidak. Kemudian sindrom disebut sebagai MSG Kompleks.
4. Studi tahun 2000 menimbulkan keraguan, karena tidak ada konsistensi validitas sensitivitas akibat MSG. Akhirnya FDA mengategorikan MSG sebagai GRAS (*Generally Recognised As Safe*) atau umumnya diakui aman.

**Tentang Generasi Micin**

1. Teori generasi dikenalkan pertama kali oleh Karl Mannheim tahun 1923, melalui esai berjudul *The Problem of Generation.* Intinya tentangpengaruh antara manusia yang membentuk karakter yang sama karena mengalami sosio-sejarah yang sama.
2. Sosiolog di Amerika Serikat kemudian membaginya menjadi: Generasi Era Depresi, Generasi Perang Dunia II, Generasi X, Generasi Y alias Milenial, dan Generasi Z.
3. Rentang tahun tiap generasi relatif tidak seragam, khususnya generasi Z ada yang di*claim* untuk kelahiran 1995 sampai 2014 (Bruce Horovitz dari kantor pemasaran Sparks and Honey). Ada juga untuk kelahiran 1993 sampai 2011 (Badan Statistik Kanada), dan untuk kelahiran 1995 sampai 2009 (*McCrindle Research Centre* di Australia).

Dari semua, sepertinya versi MTV yang dianggap paling tepat untuk negara kita, yaitu kelahiran setelah Desember 2000.

1. Generasi Z dianggap sebagai generasi yang sudah bisa mengakses internet dengan mudah dan mendapat berbagai kemudahan lewat *gadget.* Sehingga kemudian muncul cibiran untuk generasi kelahiran paska tahun 2000, sebagai generasi micin yang serba instan. Padahal di generasi ini segala kegiatan mudah terekam dan menyebar secara global, hal yang tidak ada di generasi sebelumnya.
2. Apakah sebutan generasi micin bagian dari *bullying* terhadap *Kids* Jaman *Now*?

**Kesimpulan**

Film **GENERASI MICIN vs KEVIN** diharapkanbisa menjembatani asumsi salah atas cibiran terhadap generasi yang punya tantangannya sendiri, generasi yang justru dituntut untuk lebih kreatif sejalan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.

Diharapkan setelah menonton **GENERASI MICIN vs KEVIN** terjalin sambung rasa yang lebih baik antar generasi, khususnya orang tua dengan anak-anaknya, guru dengan muridnya, juga sesama remaja dalam menjalani kehidupannya bersama keluarga, sekolah, sahabat juga gebetannya. Selamat menonton dan semoga menghibur sekaligus menginspirasi.

***Sinopsis***

Bagi Kevin, sekolah adalah tempat yang membosankan. Bagaimana tidak? Teman sekelasnya hanya tiga orang: Bonbon, Dimas, dan Johanna. Hingga tahun akhir sekolahnya, ia tetap menjadi siswa papan tengah. Tidak ada prestasi dan hal lain yang membuatnya menonjol. Terlebih, keluarganya terus bertanya apa tujuan Kevin setelah lulus. Pertanyaan-pertanyaan itu membuat Kevin kesal.

Suatu hari, Kevin menemukan *website* misterius yang menantangnya melakukan hal-hal jail di sekolah. Iseng, Kevin menjawab tantangan tersebut dengan mengelabui guru di tengah pelajaran. Ternyata, menjawab tantangan jauh lebih menyenangkan buat Kevin ketimbang menghadapi pertanyaan-pertanyaan orang tua. Kevin pun ketagihan merencanakan kejailan-kejailan selanjutnya dengan target siswa songong, *property* sekolah, hingga membongkar skandal korupsi di sekolahnya.

***Pemain & Tim Produksi:***

Kevin Anggara Kevin Anggara

Chelsea Clairine Clay

Trisno Anggara Morgan Oey

Ayah Anggara Ferry Salim

Ibu Anggara Melissa Karim

Dimas Joshua Suherman

Bonbon Teuku Ryzki

Johana Kamasean Matthews

Aldo Ari Irham

Sindy Jennifer Coppen

Andrew Anggara Yuven

Kepala Sekolah Mathias Muchus

Bu Dibyo Cut Mini Theo

Pak Bambang Hifdzi Khoir

Pak Tito Ricky Wattimena

Ibu Nada Melly Manuhutu

Ayah Anggara Muda Brandon Salim

Ibu Anggara Muda Sonya Pandarmawan

Sekretaris Ovi Sovianty

Ajudan Bu Dibyo Ari Rante

Delon Thamrin Delon Thamrin

Gebetan Trisno Jessica Veranda

Nenek Kevin Dayu Wijanto

Kakek Kevin Ronny P Tjandra

Guru Sepuh Dorman Borisman

Pak Haji Dicky Chandra

Tulang Johana Uus

Ibu Dimas Cici Tegal

Hansip 1 Erick Estrada

Hansip 2 Harry Ponskie

Bella Fawzi Bella Fawzi

Kakak Tingkat 1 Indra Jegel

Kakak Tingkat 2 Tretan Muslim

Kakak Tingkat 3 Eno Bening

MC Ananta Rispo

Ayah Bonbon David Saragih

Cukong Sylverster Aldes

Ibu Pelanggan Tizza Radia

Pelanggan 1 Giovander Louis

Pengutang Yudha Keling

Dokter Mc Danny

Guru Honorer Faza Meonk

Ibu Pelanggan Pasar Emmy Lemu

Lawan Debat 1 Yasmine Napper

Lawan Debat 2 Haico Vanderveker

Lawan Debat 3 Pangeran Lantang

Papa Chelsea Sastra Ghozali

Trisno Anggara Kecil Nathan James

Penjual Kembang Api Princess Seruni

Produksi Starvision

Produser Chand Parwez Servia

  Fiaz Servia

Sutradara Fajar Nugros

Produser Eksekutif Riza

  Reza Servia

  Mithu Nisar

  Raza Servia

Ko Produser Susanti Dewi

Ko Sutradara Faza Meonk

Penulis Skenario Faza Meonk

Desain Produksi Windu Arifin

Penata Kamera Padri Nadeak

Penyunting Gambar Ryan Purwoko

Penata Suara Khikmawan Santosa

  Syamsurrijal

Penata Musik Andhika Triyadi

Penata Animasi Faza Meonk

Perekam Suara Madunazka

Penata Videografis Capluk

Penata Warna P'Nu

Penata Busana Angela Suri NST

Penata Rias Achin. R. Lamba

Penata Casting Abie Prabu

Still Foto Bob Prass

Perancang Poster EndOne GraphZ & Stuff

Adaptasi Buku Karya Kevin Anggara *Student Guide Book For Dummies Chapter 1 & 2*

OST Delon - Karena Cinta

Kamasean Matthews - If Only

Sandrina - Goyang Dua Jari